

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua aktivitas dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilannya kepada generasi yang lebih muda, sebagai usaha untuk menyiapkan generasi muda agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik secara jasmaniah maupun rohaniah.¹

Dalam kehidupan manusia agama Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai petunjuk dan pembimbing manusia agar memiliki makna, damai dan bermartabat. Agama Islam telah mengatur sedemikian rupa bagaimana cara manusia melakukan segala aktivitasnya dalam kehidupan ini, seperti bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia dan bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan Allah Swt.

Pendidikan Agama Islam sebagai acuan untuk membimbing dan membina pertumbuhan dan perkembangan peserta didik berdasarkan ajaran Islam kearah terbentuknya keribadian yang utama (insan kamil), dengan dilandasi landasan untuk mendidik, pedoman cara pelaksanaan dalam mendidik dan tujuan-tujuan yang harus dijadikan tujuan dalam usaha mendidik atau dalam membentuk anak didik menjadi manusia yang beradab, yaitu manusia yang berilmupengetahuan,

¹ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung, 1991, hlm. 257

berketerampilan, bermasyarakat, berbudaya, dan berbudi pekerti luhur, serta manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.²

Seperti yang diketahui masa remaja adalah masa dimana manusia sangat menggebu-gebu dan memiliki perubahan suasana hati yang sangat cepat berubah-ubah. Begitupula grafik kesadaran beragama remaja yang tidak datar. Hal ini dimungkinkan oleh munculnya konflik-konflik kejiwaan yang dialami. Diantaranya, disebabkan oleh perkembangan jasmaninya yang berubah sangat cepat, yang berakibat pada munculnya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran, sehingga kepercayaan agama yang telah tumbuh sebelumnya juga mengalami kegoncangan. Kepercayaan kepada Tuhan kadang-kadang kuat, tetapi kadang-kadang lemah, yang terlihat pada frekuensi ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas.³ maka diperlukanlah pendidikan agama islam agar dapat membimbing para siswa untuk selalu menstabilkan iman mereka dan selalu aktif dalam mengamalkan ibadah serta menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dalam beribadah. Namun Pendidikan Agama Islam sampai saat ini masih dipandang sebelah mata dan hanya dianggap sebagai pemenuh syarat pendidikan nasional sehingga masih banyak peserta didik yang belum memiliki kedisiplinan dalam beribadah.

² Ahmad Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, UIN Jakarta Press, 2005, hlm. 3

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 204

Beberapa hal yang mengganjal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang bertempat di SMP Nurul Ulum Semarang mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam apakah ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Peserta Didik di SMP Nurul Ulum Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Selama ini Pendidikan Agama Islam hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap dan banyak orang yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting, padahal dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam inilah peserta didik akan lebih mengetahui tentang agamanya dan memahami bagaimana kewajibannya sebagai seorang muslim, dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik juga diharapkan akan lebih disiplin dalam beribadah, terutama ibadah sholat, karena sholat merupakan tiang agama, Apabila tiang penyangganya tegak maka tentu bangunan keimanan tak akan mudah goyah. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyajikan secara ilmiah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik, penulis melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan dengan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam yang dianggap baik oleh masyarakat, yakni SMP Nurul Ulum Semarang. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan tersebut memang berjalan baik dan apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik dalam lembaga tersebut.

3. Masalah yang peneliti tekuni ini masih dalam batas keilmuan yang peneliti tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan wacana khususnya bagi jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik
4. Selain dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan di dalam kelas, banyak lembaga pendidikan yang mulai menerapkan kegiatan sholat berjamaah bersama sebagai salah satu usaha agar peserta didik lebih disiplin dalam beribadah. Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dan penyemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar memiliki wawasan yang luas tentang Islam, memahami segala sesuatu yang menjadi kewajiban, dan lebih disiplin dalam menjalankan ibadah.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas alur pemikiran dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang atau benda yang ikut membentuk watak, perbuatan dan kepercayaan.⁴

Adapun pengaruh yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pengaruh pembelajaran PAI terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat kelak.⁵

Dalam penelitian ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan dan tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan terakhir evaluasi Pendidikan Agama Islam.

⁴ Tim Penyusun Kamus, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hlm. 667

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2017, hlm. 88

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati suatu peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁶ Ada beberapa macam kedisiplinan, yaitu: disiplin terhadap waktu, disiplin menegakkan dan mentaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai disiplin dalam beribadah. Ada berbagai macam ibadah yang dilakukan oleh umat muslim secara disiplin, dan dalam penelitian ini penulis membahas mengenai disiplin ibadah shalat.

4. Ibadah Sholat

Sholat merupakan salah satu ibadah mahdhah yang memiliki syarat dan peraturan tertentu dalam melaksanakannya. Setiap muslim yang telah baligh wajib untuk melaksanakan sholat, namun sejak kecil manusia juga perlu dibiasakan sholat agar ketika dewasa ia terbiasa untuk menjalankan sholat.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai ibadah sholat peserta didik, mulai dari mengetahui tata cara sholat, tata cara wudhu, dan hal-hal yang berkaitan dalam melaksanakan ibadah sholat

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

⁶ Abdurahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 172

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Ulum Semarang
2. Bagaimana kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang
3. Adakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang

D. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Ulum Semarang
2. Untuk mengetahui kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang”.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003, hlm. 67

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu pengumpulan data dengan informasi yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.⁸

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian dan semua faktor yang memiliki peran dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel pengaruh

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah, dengan indikator sebagai berikut:¹⁰

a) Perencanaan

(1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

(2) Keterkaitan dan keterpaduan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1993, hlm. 57

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali, 1981, hlm. 72

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm.120-125

(3) Menerapkan teknologi dan komunikasi

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- (b) Mengaitkan materi yang sebelumnya dipelajari dengan materi yang akan dipelajari
- (c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai
- (d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

(2) Kegiatan Inti

- (a) Eksplorasi
- (b) Elaborasi
- (c) Konfirmasi

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Memberikan umpan balik positif
- (b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi
- (c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

c) Evaluasi¹¹

- (1) Guru mengevaluasi siswa dari aspek-aspek tertentu
- (2) Evaluasi dilakukan dengan pertanyaan yang dirancang oleh guru
- (3) Evaluasi memiliki sifat yang relatif

2) Variabel terpengaruh

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kedisiplinan ibadah sholat peserta didik, dengan indikator sebagai berikut:¹²

- a) Mengetahui tatacara berwudhu yang benar
- b) Mengetahui tatacara sholat yang benar
- c) Mengetahui ketentuan-ketentuan sholat
- d) Sholat tepat pada waktunya
- e) Perasaan bersalah ketika meninggalkan sholat

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber atau tangan pertama.¹³ Data primer dalam penelitian ini meliputi data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat sesuai indikator masing-masing yang diperoleh melalui

¹¹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011, hlm. 3

¹² 6 Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 05, Januari 2016, hlm. 1226

¹³ Sumardi Suryabrata, *Op. Cit.*, 92.

angket yang diberikan pada peserta didik dan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam.

2) Data Sekunder

Data penunjang.¹⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai gambaran umum SMP Nurul Ulum Semarang, meliputi data keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana sekolah, dan lainnya.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.¹⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Nurul Ulum Semarang yang berjumlah 277 siswa.

2) Sampel

Agar dapat diperoleh sampel yang representatif, Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik semuanya diambil, namun apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau lebih.

Cara pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random, yaitu penulis mengambil sampel secara acak dalam pengambilan sampel.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 118

Sampel yang diambil adalah 15% dari 277 siswa dari seluruh peserta didik sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 siswa.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Angket

Angket atau kuisisioner (*questionnere*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).¹⁶ Metode ini dilakukan penulis guna mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat peserta didik melalui angket yang penulis bagikan pada peserta didik.

2) Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷ Penulis mengamati jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan didalam kelas, dan penulis juga mengamati ibadah sholat peserta didik yang dilakukan seluruh warga sekolah sebelum memulai pelajaran.

3) Metode Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, hlm. 219

¹⁷ *Ibid.*, 220.

dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁸ Penulis mengumpulkan dokumentasi mengenai data-data sekolah tempat penulis melakukan penelitian.

4) Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara langsung.¹⁹ Penulis melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam guna mengetahui tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat peserta didik.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data yang peneliti butuhkan diperoleh melalui angket yaitu data pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat peserta didik, kemudian penulis melakukan analisis data dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1 Bobot Nilai Jawaban dalam Setiap Item Soal yang Terdapat dalam Angket

Keterangan	Bobot	Keterangan
Sangat Setuju	5	Selalu
Setuju	4	Sering
Netral	3	Kadang-Kadang

¹⁸ *Ibid.*, 221.

¹⁹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 87

Tidak Setuju	2	Pernah
Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah

b. Analisis Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat pengaruh apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif. Rumus yang digunakan penulis untuk uji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Tahapan analisis ini merupakan analisis jawaban terhadap benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t yang dibandingkan dengan t tabel dari uji t, apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} 5\%$

dinyatakan signifikan. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} 5\%$ dinyatakan tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini, maka sistematika penulisannya disusun secara sistematis yang terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian muka yang terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman daftar tabel.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama : berisi pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi

Bab kedua : berisi kajian teori yang menjelaskan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat peserta didik yang meliputi Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, dan sasaran kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan ibadah sholat meliputi kedisiplinan, ibadah sholat, dan faktor yang mempengaruhi ibadah sholat.

Bab ketiga : Berisi tentang kondisi umum SMP Nurul Ulum Semarang yang terdiri dari identitas sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis

sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di sekolah, serta sarana dan prasarana pendidikan. Data mengenai pembelajaran Agama Islam dan data mengenai kedisiplinan ibadah sholat peserta didik di SMP Nurul Ulum Semarang.

Bab keempat : Berisi tahapan analisis terhadap peserta didik SMP Nurul Ulum yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

Bab kelima : Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.